

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “*Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia Menggunakan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Pasar Perusahaan*” ini ditulis oleh Himdatus Shulfa, NIM. 126403203188, dengan pembimbing Ruly Priantilianingtiasari, S.E., S.Pd., M.Sy.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Pasar.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembentukan Bank Syariah Indonesia (BSI) pada tahun 2021 melalui proses merger tiga bank syariah milik negara, yakni Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah. Proses ini diharapkan menghasilkan sinergi strategis untuk menciptakan bank syariah yang lebih kuat, efisien, dan kompetitif. Namun, keberhasilan strategi tersebut perlu dibuktikan secara empiris melalui evaluasi kinerja keuangan pasca-merger.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur dan menganalisis pengaruh rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan pasar terhadap kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia selama periode 2021 hingga 2024. Penelitian ini juga bertujuan memberikan gambaran sejauh mana indikator keuangan mencerminkan keberhasilan institusional BSI setelah konsolidasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif analitis. Data diperoleh melalui studi dokumentasi dari laporan keuangan tahunan BSI yang dipublikasikan secara resmi. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis secara simultan dan parsial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, keempat rasio keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan BSI. Secara parsial, rasio profitabilitas (ROA dan ROE) memberikan kontribusi terbesar dalam menjelaskan variasi kinerja keuangan, disusul oleh rasio pasar (EPS dan PBV). Rasio likuiditas dan solvabilitas juga berkontribusi positif, meskipun dengan pengaruh yang lebih moderat. Selain itu, tren data menunjukkan bahwa setelah merger, BSI mengalami peningkatan laba bersih, efisiensi operasional yang membaik (terlihat dari rasio BOPO), serta peningkatan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan. Hal ini menandakan keberhasilan awal strategi konsolidasi dan potensi BSI dalam memperkuat peran sebagai lokomotif perbankan syariah nasional yang berkelanjutan dan inklusif.

ABSTRACT

This undergraduate thesis, entitled “*Analysis of the Financial Performance Measurement of Bank Syariah Indonesia Using Corporate Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Profitability ratio, and Market Ratio*”, was written by Himdatus Shulfa, Student ID 126403203188, under the supervision of Ruly Priantilianingtiasari, S.E., S.Pd., M.Sy.

Keywords: Financial Performance, Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Profitability Ratio, Market Ratio.

This research is motivated by the establishment of Bank Syariah Indonesia (BSI) in 2021 through the merger of three state-owned Islamic banks, namely Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, and BRI Syariah. This consolidation is expected to create strategic synergy to form a stronger, more efficient, and competitive Islamic bank. However, the success of this strategy needs to be empirically validated through a post-merger financial performance evaluation.

The objective of this study is to measure and analyze the effect of financial ratios including liquidity, solvency, profitability, and market ratios on the financial performance of Bank Syariah Indonesia from 2021 to 2024. The study also aims to assess the extent to which these financial indicators reflect the institutional success of BSI following the consolidation.

This study employs a quantitative approach using descriptive-analytical research methods. Data were collected through documentation studies of BSI's officially published annual financial reports. The data were analyzed using multiple linear regression, along with classical assumption tests and both simultaneous and partial hypothesis testing.

The findings indicate that, simultaneously, all four financial ratios have a significant effect on BSI's financial performance. Partially, profitability ratios (ROA and ROE) contribute the most to explaining variations in financial performance, followed by market ratios (EPS and PBV). Liquidity and solvency ratios also show a positive impact, although to a more moderate extent. Moreover, data trends indicate that after the merger, BSI experienced an increase in net profit, improved operational efficiency (as reflected in the BOPO ratio), and enhanced market perception of the company's value. These outcomes signal the initial success of the consolidation strategy and underscore BSI's potential to strengthen its role as a sustainable and inclusive locomotive of the national Islamic banking sector.